

## ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI MASYARAKAT DI KECAMATAN ENDE TENGAH KABUPATEN ENDE

Oleh

- 1) Sry Dewi Yanti  
Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan
- 2) Yustina Paulina Penu  
Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan  
e-mail: [yustinapenu1201@gmail.com](mailto:yustinapenu1201@gmail.com)

### **Abstract**

*Consumption is the total expenditure to obtain goods and services in an economy within a certain period. Consumption expenditure is a major component of Gross National Product, therefore the main attention needs to be paid attention to and focused on the analysis of the factors that determine consumption expenditure. This study aims to analyze the effect of income levels, interest rates and inflation. This study uses multiple linear regression analysis tools. The results of the multiple regression research show that there is an influence of the income level, interest rate and inflation variables on the consumption level in Ende Tengah District, Ende Regency. The results of the t test showed that the variable value of the income level was -0.840 and the significance was 0.555, the variable value of the interest rate was -0.649 and significant 0.633 and the inflation variable value was 1.066 and significant 0.480. The results of the F test were obtained at 0.794 and 0.657 significant. The t-test result of inflation has a significant effect on the level of consumption and the contribution of the independent variable to the dependent variable (Y) is 70.4%. The suggestion that the government of Ende Regency can take is to pay more attention to the level of income because the income set by the government also affects the level of consumption. For this reason, the income determination policy must be carried out and the income level increased according to the needs of life.*

*Keywords: Consumption rate, income level, interest rate and inflation*

### **1. Pendahuluan**

Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pengeluaran konsumsi menjadi komponen utama dari Produk Nasional Bruto, karena itu perhatian utama perlu diperhatikan dan dipusatkan pada analisis faktor yang menentukan pengeluaran konsumsi. Khusus untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, ada faktor yang paling menentukan diantaranya yaitu tingkat pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan rumah

tangga atau masyarakat secara keseluruhan maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi. ( Sayuti dalam Masagus, 2007:5).

Saat ini kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Ende tidak hanya di dorong oleh adanya kebutuhan akan fungsi barang tersebut semata. Akan tetapi juga didasari oleh keinginan yang sifatnya untuk menjaga gengsi. Hal itu Karena semakin banyaknya penawaran dari produk terbaru yang promosinya di lakukan melalui media cetak maupun elektronik untuk mencoba ataupun membeli barang tersebut walaupun sebenarnya barang tersebut tidak diperlukan. Selain itu kebiasaan dan gaya hidup masyarakat khususnya di Kabupaten Ende telah berubah menuju ke pola hidup mewah yang berlebihan yang pada akhirnya menuju ke pola hidup konsumtif. Hal ini biasa dilakukan dengan mengkonsumsi barang yg sebenarnya bukan menjadi kebutuhan pokok, membuat pesta yang terlalu berlebihan, masih terpengaruh dengan budaya atau adat istiadat dan membelanjakan barang yang bukan menjadi kebutuhan pokok yang membuat masyarakat menjadi tidak berkembang.

Di kecamatan Ende tengah konsumsi masyarakat sangat tinggi hal ini dipengaruhi karena masyarakat membeli atau mengkonsumsi barang dan jasa tidak berdasarkan kebutuhan, melainkan hanya untuk menjaga nama baik atau gengsi, masyarakat di ende tengah juga masih membuat pesta yang mewah tanpa memikirkan konsumsi yang akan dikeluarkan, pengaruh adat istiadat dan budaya yang masih sangat kental sehingga konsumsi pun semakin banyak dikeluarkan.

Kebutuhan hidup masyarakat di Kabupaten Ende khususnya di Kecamatan Ende Tengah semakin banyak dan bertambah mengikuti pergerakan waktu. Kebutuhan pokok manusia yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier wajib dipenuhi untuk kelangsungan hidup manusia tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat Di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende?
2. Berapa besar pengaruh jumlah pendapatan riil, suku bunga riil dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Kecamatan Ende Tengah pada tahun 2011-2016?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende.

2. Untuk mengetahui, apakah variabel jumlah pendapatan riil, suku bunga riil dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Kabupaten Ende pada tahun 2011-2016.

## **2. Kajian Pustaka**

### **Teori Perilaku Konsumen**

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses yang mendahului dan menyusul dari tindakan ini. (Engel, 2010:3). Konsumen memiliki keragaman yang menarik untuk dipelajari karena ia meliputi seluruh individu dari berbagai usia, latar belakang budaya, pendidikan, dan keadaan sosial ekonomi lainnya.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi**

- 1) Faktor Ekonomi
  - a. Pendapatan
  - b. Kekayaan
  - c. Tingkat Bunga
  - d. Perkiraan Masa Depan
- 2) Faktor Demografi
  - a. Komposisi penduduk
  - b. Jumlah penduduk
- 3) Faktor Lain
  - a. Kebiasaan adat sosial budaya
  - b. Gaya hidup seseorang

### **Fungsi Konsumsi**

Fungsi Konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan. Sedangkan fungsi tabungan dengan tingkat pendapatan (Samuelson dan Nordhaus 2004: 129-13).

### **Hubungan Konsumsi dengan Pendapatan**

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Bahkan sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

## **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan kajian buku-buku serta literatur yang berhubungan dengan pembahasan dan mempunyai relevansi. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah regresi antara satu Variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda model semi log sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1X + e \text{ (Amaluddinunpati.Blogspot 2012)}$$

Berdasarkan rumus dasar tersebut diatas maka sesuai dengan variabel yang diteliti rumus tersebut dapat dimodifikasi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

X1 = Pendapatan riil

X2 = Tingkat suku bunga riil

X3 = Inflasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$\alpha$  = Konstanta

e = Error term

Defenisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Pendapatan Riil (X<sub>1</sub>)

Pendapatan masyarakat diukur dengan PDRB perkapita per bulan dibagi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK), diukur dengan rupiah. data yang ada di daerah mengenai PDRB adalah PDRB pertahun sehingga untuk memperoleh PDRB per bulan digunakan cara interpolasi Harga Konsumen

(IHK) bulanan.

2) Tingkat suku bunga riil ( $X_2$ )

Tingkat suku bunga riil (IR), diukur dalam persentase suku bunga bank yang berlaku selama periode pengamatan disetiap bulannya dikurangi laju inflasi bulanan.

3) Laju Inflasi ( $X_3$ )

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam sesuatu perekonomian. Tingkat inflasi dalam penelitian ini diukur dengan persentase yang mencerminkan tingkat kenaikan indeks harga-harga dalam satu bulan.

**4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
**a. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	3.324	1.652	2.012	.294
	Pendapatan	-.217	.258	-1.803	.555
	Tingkat suku bunga	-.062	.095	-.776	.633
	Inflasi	.015	.014	2.861	.480

a. Dependent Variable: Konsumsi

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,325 + X_1 - 0,217 + X_2 - 0,062 + X_3 0,015$$

Keterangan:

Y = Tingkat konsumsi

X1 = Pendapatan

X2 = Tingkat suku bunga X3

= Inflasi

Angka konstan adalah sebesar 3,325, artinya apabila variabel pendapatan (X1), tingkat suku bunga (X2) dan inflasi (X3) dalam keadaan tetap atau konstan, maka tingkat konsumsi adalah sebesar positif 3,324.

1. Angka koefisien regresi ( $b_1$ ) adalah sebesar -0,217 artinya jika tingkat pendapatan meningkat sebesar satu-satuan persen, maka tingkat konsumsi menurun sebesar 0,217 persen.
2. Angka koefisien regresi ( $b_2$ ) adalah sebesar -0,062 artinya jika tingkat suku bunga meningkat sebesar satu-satuan persen, maka tingkat konsumsi menurun sebesar 0,062 persen
3. Angka koefisien regresi ( $b_3$ ) adalah sebesar 0,015 artinya jika inflasi meningkat sebesar satu-satuan persen, maka tingkat konsumsi meningkat sebesar 0,015.

**a. Uji t**

Adapun uji t dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung 2,012 dan t tabel 6,313 atau t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendapatan (X1) terhadap tingkat konsumsi di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung -0,840 dan t tabel 6,313 atau t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat suku bunga (X2) terhadap tingkat konsumsi di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung 1,066 dan t tabel 6,313 atau t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel inflasi (X3) terhadap tingkat konsumsi di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende

**b. Uji F**

**Hasil analisis uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	3	.004	.794	.657 <sup>b</sup>
	Residual	.005	1	.005		
	Total	.018	4			

a. Dependent Variable: Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat suku bunga, Pendapatan

Sumber: data olahan 2017

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas diperoleh F hitung sebesar 0,794. Karena nilai F hitung > F tabel yaitu  $0,794 > 0,216$ , maka konsekuensinya adalah H0 ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh signifikan dari tingkat pendapatan, suku bunga dan inflasi terhadap tingkat konsumsi di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende.

**d. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.3**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.704	-.183	.07353

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat suku bunga, Pendapatan

**Sumber Data diolah 2017**

Dari hasil analisis diketahui R square (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,704 atau 70,4%, artinya kontribusi tingkat pendapatan, suku bunga dan inflasi adalah sebesar 70,4 persen , sedangkan sisanya sebesar 29,6 persen disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**5. Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendapatan, suku bunga dan inflsi terhadap tingkat konsumsi di Kabupaten Ende. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada baba sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model regresi pengaruh tingkat pendapatan, suku bunga dan inflasi terhadap tingkat konsumsi di Kecamatan Ende Tengah kabupaten Ende cukup layak digunakan karena telah memenuhi dan melewati uji t, dan uji F.
2. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengaruh tingkat pendapatan, suku bunga dan inflasi terhadap tingkat konsumsi mempunyai kontribusi yang besar terhadap tingkat konsumsi
3. Uji f-statistik menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam model regresi pengaruh tingkat pendapatan, suku bunga, dan inflasi terhadap tingkat konsumsi di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende yakni tingkat pendapatan, suku bunga dan inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat konsumsi.

### **Saran**

1. Bagi pemerintah Kabupaten Ende agar lebih memperhatikan tingkat pendapatan karena pendapatan yang ditetapkan oleh pemerintah juga berpengaruh terhadap tingkat konsumsi. Untuk itu kebijakan penetapan pendapatan harus tetap dilakukan dan tingkat pendapatannya dinaikan sesuai kebutuhan hidup..
2. Bagi masyarakat Kecamatan Ende Tengah Kabupaten ende untuk bekerja lebih giat lagi, sehingga memperoleh pendapatan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup atau memperoleh konsumsi yang layak.

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI  
MASYARAKAT DI KECAMATAN ENDE TENGAH KABUPATEN ENDE-Sry Dewi**

Yanti, Yustina Paulina Penu, Baltasar Taruma Djata

**Daftar Pustaka**

- Aliman, Insukindro, dan Maryatmo. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Yogyakarta: Bank
- Akbar, Taufik. (2008). *Determinan Simpanan Masyarakat Di Perbankan Wilayah Eks Karesidenan Surakarta*. Skripsi Mahasiswa FE UNS
- Fakultas Ekonomi UNS. 2003. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta.
- Herawati, Dian (2008), *Analisis FaktorFaktorYang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Pensiunan TNI/POLRI Di Wilayah Surakarta*.
- Skripsi Mahasiswa FE UNS Herlambang, Tedy, Sugiarto dan Brastoro. 2001. *Ekonomi Makro*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hariyanto, Ronald. 2005. *Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun Anggaran 20002007*. Skripsi Mahasiswa UUI.
- Mafruhah, Izza dan Tri Rahayu, Siti Aisyiah. (2003), *Analisis Faktor- faktorYang Mempengaruhi Pola Konsumsi Masyarakat SeekKaresidenan Dosen FE UNS*
- Mankiw, N. Gregory. (2003), *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Nachrowi D. Dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. FE UI
- Nofri, O., & Hafifah, A. (2018). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Melakukan Online Shopping Di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(1), 113-132. doi: 10.24252/minds.v5i1.5054
- Nurhayati, S. F., & Rachman, M. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Konsumsi Masyarakat Di Propinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), 35-46.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 1995. *Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.